UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM) STKIP PGRI BANGKALAN

PUSAT BAHASA

Badan Penyelenggara: YPLP-PT PGRI Bangkalan

(Berdasarkan SK.MenKumHam No.AHU.3296.AH.01.04 Tahun 2010 tgl.10-8-2010)

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp (031) 99301078 Bangkalan 69116

Website: www.stkippgri-bkl.ac.id Email: uppm@stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 245 /C8/G/IV/2023

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd.
NIDN : 0723078802
Jabatan : Penanggung Jawab Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

a) Nama penulis : Mulya Arif, Manah Tarman, Subandy Widjaya
b) Judul artikel : Analisis Sosial ekonomi Pedagang Pakaian di Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan Selama Pandemi Covid 19
c) Nama Jurnal : J-Mas (Jurnal Manajemen dan Sains)
d) Vol/No/tahun : 7/2/2022

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan tingkat **similaritas 17 %** yang hasil laporannya dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 13 April 2023

Mengetahui,
Kepala UPPM

Mety Liesdiani, S.Kom.,M.MSI
NIDN 0023098104

Penanggung Jawab
Pusat Bahasa

Arfiyan Ridwan, M.Pd.
NIDN 0723078802

Article 2

by Manah Tarman

Submission date: 13-Apr-2023 12:09AM (UTC-0500)
Submission ID: 2063224794
File name: 2._MULYA_ARIEF.pdf (63.04K)
Word count: 2302
Character count: 14654

J-MAS

Jurnal Manajemen dan Sains, 7(2), Oktober 2022, 602-605
Program Magister Manajemen Universitas Batanghari
ISSN 2541-6243 (Online), ISSN 2541-688X (Print), DOI 10.33087/jmas.v7i2.497

Analisis Sosial Ekonomi Pedagang Pakaian di Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan Selama Pandemi Covid-19

Mulya Arif, Manah Tarman, SubandyWidjaya
STKIP PGRI Bangkalan
Correspondence email: mulyaarif2000@gmail.com, manahtarman@stkippgri-bkl.ac.id, subandywidjayastkipbkl@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di Blok D pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini mengguakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan selama pandemi Covid-19. Teknik penentuan informan adalah perposive sampling untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Hasi penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemi tingkat pendapatan yang diperoleh pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka , namun setelah adanya pandemi membuat pendapatan mereka menurun drastis sehingga mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata kunci: sosial; ekonomi; pedagang pakaian; Covid-19

Abstract. *This study aims to find out how the socio-economic conditions of clothing traders in Block D of the Ki Lemah Duwur Bangkalan market during the Covid-19 pandemic. This study uses a descriptive qualitative research method which aims to get a clear picture of the socio economic conditions of clothing traders in the Ki weak Duwur Bangkalan market during the Covid-19 pandemic. The technique of determining informants is perposive sampling to collect data through observation and interviews. The results of this study indicate that before the pandemic the level of income earned by clothing traders at the Ki Lemah Duwur Bangkalan market was able to meet their daily needs, However, after the pandemic, their income decreased drastically so that they could not fulfill their daily needs.*

Keywords: *social; economy; clothing merchant; Covid-19*

PENDAHULUAN

Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan merupakan pasar tradisional terbesar yang berada di kota Bangkalan, terletak di Jalan Halim Perdana Kusuma atau Jalan Ring Road. Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan adalah pusat jual beli lokal yang terbesar yang berada di kota Bangkalan. Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan merupakan pasar pertama yang berada di kota Bangkalan, yang terelokasi menjadi pasar baru. Pembangunan lokasinya baru selesai pada tahun 2010 (Safitri, 2021). Pada umumya masyarakat luas sudah memahami tentang pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan suatu tempat yang mempertemukan penjual dan pembeli sehingga terjadinya tawar-menawar harga; barang-barang yang dijual seperti barang-barang kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar. Peran pasar tradisional sendiri merupakan sarana atau wadah yang dimanfaatkan langsung para pedagang untuk menjual berbagai macam jenis barang yang mereka miliki. Hasil bumi diperoleh dari petani, hasil tangkapan ikan dari nelayan, hasil produksi dari pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pasar rakyat sebagai simpul kekuatan ekonomi lokal yang menyediakan sarana berjualan (Tambunan, 2020).

Menurut peraturan yang di keluarkan President RI No. 112 tahun 2007 menyatakan bahwa pasar merupakan tempat yang terjadinya sebuah jual beli oleh penjual dan pembeli dengan jumlah penjual dan pembeli lebih dari satu, baik dari pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, pusat perdagangan, peraturan yang terkandung didalamnya adalah sebuah penataan serta pembinaan pasasr tradisional atau pusat perbelanjaan lainnya, milik badan usaha negara ataupun daerah pasar tradisional tetap merupakan sebuah wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai jenis kebutuhan pokok maupun sandang dan pangan bagi mayoritas penduduk di Indonesia (Mulyadi, 2021). Dalam ilmu ekonomi konsep suatu pasar disesuaikan dengan struktur yang memungkikan seorang pembeli akan melakukan sebuah transaksi dengan penjual, pertukaran barang, jasa serta informasi dan uang, itu disebut dengan berdagang. Pasar yang berisikan penjual dan pembeli akan mempengaruhi suatu harga, dalam pengaruh inilah yang menjadi studi utama dalam bidang ekonnomi yang akhirnya melahirkan sebuah teori dan model dasar atas kekuatan pasar permintaan dan penwaran. Ada dua posisi di dalam pasar yaitu pembeli dan penjual (Sa'adah & Umam, 2021)

Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan terdapat berbagai macam jenis pedagang. Pedagang merupakan orang yang ingin medapatkan keuntungan atau pendapatan dari hasil berdagangannya dengan memperjual belikan suatu barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu dengan adanya pasar rakyat sebagai wadah para pedagang untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan mereka atau sebuah sarana untuk mendapatkan pendapatan dalam mensejahterakan hidupnya. Namun pada bulan Maret 2020 terdapat masalah besar yang di hadapi Indonesia bahkan di seluruh dunia yaitu dengan adanya Virus Covid-19, pada bulan Maret 2020

Presiden Joko Widodo mengkorfirmasi bahwa kasus Covid-19 sudah memasuki Indonesia dengan dua orang warga negara Indonesia yang terjangkit Virus Covid-19 setelah melakukan kontak dengan orang Cina (Edu, 2021).

Covid-19 ini sudah ditetapkan sebagai Corona Virus yang bermula dari Kota Wuhan yang terletak di Negara Cina pada bulan Desember 2019. Yang akhirnya menyebar keberbagai macam negara, virus ini disebabkan oleh *Severe Acute Respriatory Ayndrome Coronavirus-2* (*SARS-Cov-2*) yang berdampak kepada sektor pariwisata, Perekonomian, perdagangan serta investasi yang menyebabkan keterpurukan para pelaku UMKM (Azima , et al., 2020). Akibat dari adanya Pandemi Covid-19 ini pemerintah Indonesia banyak melakukan kebijakan-kebijakan untuk menjegah tersebarnya Covid -19 termasuk kota Bangkalan. Dengan peraturan perbatasan sosial bersekala besar (PSBB) dan pemberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Masyarakat dilarang berkerumunan, mengakibatkan dampak yang mempengaruhi sosial ekonomi pedagang pakaian. Selama masa pandemi, pendapatan pedagang pakaian di Pasar Ki Lemah Duwur bangkalan mengalami penurunan yang sangat drastis. Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan merupakan pasar yang terbesar di kota Bangkalan sehingga setiap harinya banyak pembeli yang berkunjung yang sehingga terjadi kontak fisik antara penjual dan pembeli, karena itulah masyarakat selama pandemi covid-19 takut untuk berbelanja di pasar dikarenakan adanya virus covid-19. Hal ini menyebabkan perubahan pendapatan dikarenakan sepinya pelanggan atau pembeli yang berkunjung.

Jika dilihat dari konsumsi masyarakat, akibat dari penyebaran Covid-19, merubah pola belanja pakaian masyarakat. Masyarakat lebih cenderung berdiam diri dirumah dan tidak melakukan kegiatan di luar rumah. Masyarakat lebih memprioritaskan konsumsi pada barang-barang kebutuhan pokok seperti makanan. Uraian di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang di alami pedagang pakaian di Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan adalah sepinya pelanggan, karena pergeseran pola konsumsi masyarakat yang lebih mengutamakan mencukupi kebutuhan makanan dari pada pakaian. Kebutuhan pakaian tidak mendesak seperti kebutuhan makanan yang harus ada setiap hari. Sedangkan pakaian bisa digunakan berkali-kali dalam jangka panjang, tidak harus membeli setiap hari.

Adanya pandemi Covid-19 ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi dan sosial pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Dalam masa pandemi Covid-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan sosial distancing yang pada akhirnya juga berimbas kepada pedagang pakaian yang ada di Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Pendapatan mereka sangat turun drastis selama pandemi dikarenakan sepinya pelanggan. Padahal usaha yang di tekuni saat ini mrupakan pendapatan utama bagi pedagang pakaian di Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Pedagang pakaian mengalami kesulitan dengan adanya pandemi ini dikarenakan pendapatan yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka ditambah dengan kebijakan pemerintah berupa *social distancing*.

Pasar tradisional ialah salah satu tempat publik yang paling ramai dan sering dikunjumgi oleh masyarakat karna sebab itulah pasr memiliki sebuah resiko yang tinggi untuk terkena atau terpapar virus covid-19 ini sehingga menyebabkan masyarakat enggan untuk berpergian dan berbelanja di pasar demi keamanan mereka sendiri. Hal inilah yang menyebabkan berbagai masalah yangterjadi dan salah satunya adalah sepinya pembeli, pandemi Covid juga memberikan dampak terhadap gaya hidup masyarakat seperti kebiasaan mengonsumsi makanan (Panjaitan, Katiandagho, & Pangemanan, 2021). Pedagang sendiri sudah lama berjualan di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Mereka berjualan dari pasar lama yang belum terelokasi sampai menjadi pasar baru. Selama pandemi walupun pendapatan mereka menurun drastis tidak membuat mereka untuk beralih profesi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan selama pandemi covid-19 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan selama pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu metode yang penelitian berlandasan kepada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek yang alamiah, teknik ini menjadi sebuah kunci dalam pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pengumpulkan data dengan cara wawancara serta melakukan sebuah Observasi secara langsung. Pengolahan data dilakukan secara analisis berdasarkan dengan sebuah rumusan data teori suatu permasalahan untuk menarik sebuah kesimpulan. Tempat Penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengambil data dan observasi yaitu di Pasar Ki Lemah Duwur Bankalan.

Objek dalam penelitian ini adalah pedagang pakaian di pasar tradisional Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Hal ini dipilih karena dampak dari pandemi covid-19 pada perekonomian pedagang pakaian blok D pasar K Llemah Duwur Bangkalan. Populasi atau informan yang dipilih peniliti dalam penelitian ini ialah 5 pedagang pakaian di Pasar blok D Ki Lemah Duwur Bangkalan. Teknik pengumpulan data yang digunakaan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi di Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan, melihat langsung fenomena atau suasana pasar semasa pandemi yang sepi pembeli; 2) Wawancara dengan informan untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan; dan 3) dokumen, pengambilan gambar atau rekaman suara serta informasi yang diperoleh peneliti berupa catatan. Tahapan analisis data dalam peneltian ini adalah : pertama reduksi data yaitu melakukan pemilahan dan pemutusan,

perhatian atau penyederhanaan dari hasil informasi yang diperoleh dari tehnik pengambilan data. Seperti reduksi pada catatan catatan yang berisi informasi serta rekaman yang didapat. Kedua yaitu penyajian data yaitu mendisplaykan data dalam bentuk tabel yang sudah disesuaikan dan dikelompokkan sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti. Ketiga, penarikan kesimpulan tahap akhir.

HASIL

Keadaan pandemi covid-19 yang terjadi, mereka bertahan untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka. Berdagang pakaian pada saat masa pandemi mempengaruhi penghasilan informan yang menurun drastis. Ada sebagian informan yang juga dibantu oleh anaknya yang bekerja dan ada juga yang menutupinya dengan cara berhutang, mereka juga tidak memiliki pekerjaan sampingan sebagai penambah pendapatan. Mereka juga makan sebanyak 3 kali dalam sehari walaupun dalam kondisi pandemi, belum lagi biaya tambahan yang tidak terduga seperti sakit dan biaya anak sekolah. Tempat tinggal informan atau rumah yang ditempati saat ini kepemilikannya adalah sebagai hak milik namun seperti biaya listrik dan air PDAM yang setiap bulannya harus mereka bayar.

Aktivitas berdagang informan dimulai pukul sembilan pagi dan berakhir jam tiga sore. Jam sembilan pagi informan sudah membuka tokonya di pasar untuk berdagang walaupun dalam kondisi pandemic. Aktivitas berdagang tetap sama seperti saat sebelum pandemi, walaupun keadaan sepi pelanggan dengan harapan tetap mendapatkan penghasilan. Kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di blok D pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan sebelum pandemi Covid-19 memiliki tingkat pendapatan yang stabil sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidup pedagang pakaian. Keadaan sosial ekonomi pedagang pakaian di blok D pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan sesudah pandemi Covid-19 berubah, yaitu pendapatannya drastis yang mengakibatkan semua kebutuhan pedagang tidak terpenuhi. Hal ini membuat pedagang mengeluh. Mereka untuk beralih profesi tidak memungkinkan, karena mereka sudah lama bekerja sebagai pedagang pakaian dan a modal awal untuk membuka usaha baru tidak ada. Sosial ekonomi merupakan kegiatan atau aktifitas seseorang yang saling berhubungan satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidup yang diukur dari kondisi sosial ekonomi seseorang mulai dari pekerjaan, pendidikan, perumahan dan pendapatan.

Pandemi covid-19 memberikan sebuah perubahan terhadap sosial ekonomi pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Diharapkan pedagang pakaian bisa beradaptasi dengan keadaan yang terjadi saat ini supaya tujuan dari pedagang mempertahankan usahanya bisa terwujud. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pendapatan yang di dapat sebelum pandemi dan saat masa pandemi menunjukkan suatu perbedaan yang sangat signifikan yang di alami oleh pedagang pakaian. Faktor-faktor yang menyebabkan pedagang pakaian bertahan selama pandemi Covid-19. Dilihat dari analisis jawaban informan maka peneliti menyimpulkan bahwa, sebuah faktor yang menjadi alasan pedagang pakaian tetap bertahan selama pandemi adalah untuk mempertahankan hidupnya. Dalam mempertahankan hidup maka manusia harus memenuhi kebutuhan hidupnya, ada 3 (tiga) hal yang termasuk dalam kebutuhan yaitu kebutuhan (vital biologis, kebutuhan tingkat sosio dan budaya dan kebutuhan tingkat religius (Nadhira, 2021). Pedagang pakaian di blok D pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan dalam memenuhi segala kebutuhan hidup mereka, mereka tetap berdagang dalam kondisi pandemi covid-19. Mereka tidak beralih profesi dan bergantung dengan pendapatan dari berdagang pakaian.

SIMPULAN

Kondisi sosial ekonomi para pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan sebelum pandemi covid-19 memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, Semasa covid-19, pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan pendapatannya menurun sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan mereka tidak bisa memasuki sektor formal, Segi umur, tidak memungkinkan mereka untuk beralih profesi, Kondisi rumah yang mereka tinggali dari status kepemilikan serta fisik bangunan, merupakan milik pribadi, Kondisi Kesehatan, penyakit yang dikeluhkan serta tempat berobat. umur yang menjadi pertimbangan dan segi modal untuk membuka usaha baru.

DAFTAR PUSTAKA

Azima , R. N., Khasanah , I. N., Pramata , R., Fanisa, A., Febrianto, W., & Purnomo, S. R. 2020. Analisi Dampak Covid-19 Terhadap Sosial ekonomi Pedagang Pasar KLaten Wonogiri. *Empati : Jurnal Umum Kesejahteraan Sosial*, 62-68.

Damsar. 2015. *pengantar teori sosiologi*. Rawamangun Jakarta: Kencana devisi Peranmedia Group.

Edu, H. 2021, *Covid-19 Update awam mula coronavirus penelitian terkini*. Retrieved from heylawedu.id: https://heylawedu.id/blog/covid-19-updates-awal-mula-coronavirus-dan-penelitian-terkini

Mulyadi , D. 2021. *pasar tradisional ditengan kepungan pasar modern*. Bandung: Media Sains Indonesia. Retrieved from www.penerbit.medsan.co.id

Nadhira, S. M. 2021. kondisi sosial ekonomi di masa pandemi pada pedagang kaki lima di kelurahan bantan kecamatan medan tembung. *Skripsi*, 1-89.

Panjaitan, C. L., Katiandagho, T., & Pangemanan, L. 2021, analisis pendapatan pedagang sayur sebelum dan semasa pandemi Covid-19 di pasar lekessi kota parepare sulawesi selatan. *Agrirud,* 2(4).

Sa'adah, L., & Umam, K. 2021, Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang (studi kasus pasar Peterongan Jombang). *Economicus,* 15(1), 14-23.

Safitri, E. 2021, *Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur Bangkalan*. diambil kembali dari maduracity.com: https://www.maduracity.com/2021/05/pasar-tradisional-ki-lemah-duwur.html

Tambunan, T. 2020. *Pasar Tradisional Dan Pasar Peran UMKM*. Bogor: PT penerbit IPB Press.

Article 2

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	jurnal.stkippgritulungagung.ac.id Internet Source	2%
3	www.maduracity.com Internet Source	1%
4	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
5	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
6	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	www.bangkalankab.go.id Internet Source	1%

10	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
11	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
12	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	1 %
13	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
15	Tonton Taufik Rahman. "PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MEMBANGUN BUDAYA MUTU PENDIDIKAN TINGGI (STUDI KASUS STKOM AL MA'SOEM)", Jurnal MAPS (Manajemen dan Perbankan Syariah), 2019 Publication	1 %
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
17	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
18	id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	jurnal.umsrappang.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 10 words
Exclude bibliography	On		

J-MAS
Jurnal Manajemen dan Sains, 7(2), Oktober 2022, 602-605
Program Magister Manajemen Universitas Batanghari
ISSN 2541-6243 (Online), ISSN 2541-688X (Print), DOI 10.33087/jmas.v7i2.497

Analisis Sosial Ekonomi Pedagang Pakaian di Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan Selama Pandemi Covid-19

Mulya Arif, Manah Tarman, SubandyWidjaya
STKIP PGRI Bangkalan
Correspondence email: mulyaarif2000@gmail.com, manahtarman@stkippgri-bkl.ac.id, subandywidjayastkipbkl@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di Blok D pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini mengguakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di pasar Ki lemah Duwur Bangkalan selama pandemi Covid-19. Teknik penentuan informan adalah perposive sampling untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Hasi penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemi tingkat pendapatan yang diperoleh pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka , namun setelah adanya pandemi membuat pendapatan mereka menurun drastis sehingga mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata kunci*:* sosial; ekonomi; pedagang pakaian; Covid-19

Abstract. *This study aims to find out how the socio-economic conditions of clothing traders in Block D of the Ki Lemah Duwur Bangkalan market during the Covid-19 pandemic. This study uses a descriptive qualitative research method which aims to get a clear picture of the socio economic conditions of clothing traders in the Ki weak Duwur Bangkalan market during the Covid-19 pandemic. The technique of determining informants is perposive sampling to collect data through observation and interviews. The results of this study indicate that before the pandemic the level of income earned by clothing traders at the Ki Lemah Duwur Bangkalan market was able to meet their daily needs, However, after the pandemic, their income decreased drastically so that they could not fulfill their daily needs.*

Keywords: *social; economy; clothing merchant; Covid-19*

PENDAHULUAN

Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan merupakan pasar tradisional terbesar yang berada di kota Bangkalan, terletak di Jalan Halim Perdana Kusuma atau Jalan Ring Road. Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan adalah pusat jual beli lokal yang terbesar yang berada di kota Bangkalan. Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan merupakan pasar pertama yang berada di kota Bangkalan, yang terelokasi menjadi pasar baru. Pembangunan relokasinya baru selesai pada tahun 2010 (Safitri, 2021). Pada umumya masyarakat luas sudah memahami tentang pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan suatu tempat yang mempertemukan penjual dan pembeli sehingga terjadinya tawar-menawar harga; barang-barang yang dijual seperti barang-barang kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar. Peran pasar tradisional sendiri merupakan sarana atau wadah yang dimanfaatkan langsung para pedagang untuk menjual berbagai macam jenis barang yang mereka miliki. Hasil bumi diperoleh dari petani, hasil tangkapan ikan dari nelayan, hasil produksi dari pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pasar rakyat sebagai simpul kekuatan ekonomi lokal yang menyediakan sarana berjualan (Tambunan, 2020).

Menurut peraturan yang di keluarkan president RI No. 112 tahun 2007 menyatakan bahwa pasar merupakan tempat yang terjadinya sebuah jual beli oleh penjual dan pembeli dengan jumlah penjual dan pembeli lebih dari satu, baik dari pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, pusat perdagangan, peraturan yang terkandung didalamnya adalah sebuah penataan serta pembinaan pasasr tradisional atau pusat perbelanjaan lainnya, milik badan usaha negara ataupun daerah pasar tradisional tetap merupakan sebuah wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai jenis kebutuhan pokok maupun sandang dan pangan bagi mayoritas penduduk di Indonesia (Mulyadi, 2021). Dalam ilmu ekonomi konsep suatu pasar disesuaikan dengan struktur yang memungkikan seorang pembeli akan melakukan sebuah transaksi dengan penjual, pertukaran barang, jasa serta informasi dan uang, itu disebut dengan berdagang. Pasar yang berisikan penjual dan pembeli akan mempengaruhi suatu harga, dalam pengaruh inilah yang menjadi studi utama dalam bidang ekonnomi yang akhirnya melahirkan sebuah teori dan model dasar atas kekuatan pasar permintaan dan penwaran. Ada dua posisi di dalam pasar yaitu pembeli dan penjual (Sa'adah & Umam, 2021)

Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan terdapat berbagai macam jenis pedagang. Pedagang merupakan orang yang ingin medapatkan keuntungan atau pendapatan dari hasil berdagangannya dengan memperjual belikan suatu barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu dengan adanya pasar rakyat sebagai wadah para pedagang untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan mereka atau sebuah sarana untuk mendapatkan pendapatan dalam mensejahterakan hidupnya. Namun pada bulan Maret 2020 terdapat masalah besar yang di hadapi Indonesia bahkan di seluruh dunia yaitu dengan adanya Virus Covid-19, pada bulan Maret 2020

Presiden Joko Widodo mengkorfirmasi bahwa kasus Covid-19 sudah memasuki Indonesia dengan dua orang warga negara Indonesia yang terjangkit Virus Covid-19 setelah melakukan kontak dengan orang Cina (Edu, 2021).

Covid-19 ini sudah ditetapkan sebagai Corona Virus yang bermula dari Kota Wuhan yang terletak di Negara Cina pada bulan Desember 2019. Yang akhirnya menyebar keberbagai macam negara, virus ini disebabkan oleh *Severe Acute Respriatory Ayndrome Coronavirus-2* (*SARS-Cov-2*) yang berdampak kepada sektor pariwisata, Perekonomian, perdagangan, serta investasi yang menyebabkan keterpurukan para pelaku UMKM (Azima , et al., 2020). Akibat dari adanya Pandemi Covid-19 ini pemerintah Indonesia banyak melakukan kebijakan-kebijakan untuk menjegah tersebarnya Covid -19 termasuk kota Bangkalan. Dengan peraturan perbatasan sosial bersekala besar (PSBB) dan pemberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Masyarakat dilarang berkerumunan, mengakibatkan dampak yang mempengaruhi sosial ekonomi pedagang pakaian. Selama masa pandemi, pendapatan pedagang pakaian di Pasar Ki Lemah Duwur bangkalan mengalami penurunan yang sangat drastis. Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan merupakan pasar yang terbesar di kota Bangkalan sehingga setiap harinya banyak pembeli yang berkunjung yang sehingga terjadi kontak fisik antara penjual dan pembeli, karena itulah masyarakat selama pandemi covid-19 takut untuk berbelanja di pasar dikarenakan adanya virus covid-19. Hal ini menyebabkan perubahan pendapatan dikarenakan sepinya pelanggan atau pembeli yang berkunjung.

Jika dilihat dari konsumsi masyarakat, akibat dari penyebaran Covid-19, merubah pola belanja pakaian masyarakat. Masyarakat lebih cenderung berdiam diri dirumah dan tidak melakukan kegiatan di luar rumah. Masyarakat lebih memprioritaskan konsumsi pada barang-barang kebutuhan pokok seperti makanan. Uraian di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang di alami pedagang pakaian di Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan adalah sepinya pelanggan, karena pergeseran pola konsumsi masyarakat yang lebih mengutamakan mencukupi kebutuhan makanan dari pada pakaian. Kebutuhan pakaian tidak mendesak seperti kebutuhan makanan yang harus ada setiap hari. Sedangkan pakaian bisa digunakan berkali-kali dalam jangka panjang, tidak harus membeli setiap hari.

Adanya pandemi Covid-19 ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi dan sosial pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Dalam masa pandemi Covid-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan sosial distancing yang pada akhirnya juga berimbas kepada pedagang pakaian yang ada di Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Pendapatan mereka sangat turun drastis selama pandemi dikarenakan sepinya pelanggan. Padahal usaha yang di tekuni saat ini mrupakan pendapatan utama bagi pedagang pakaian di Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Pedagang pakaian mengalami kesulitan dengan adanya pandemi ini dikarenakan pendapatan yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka ditambah dengan kebijakan pemerintah berupa *social distancing*.

Pasar tradisional ialah salah satu tempat publik yang paling ramai dan sering dikunjumgi oleh masyarakat karna sebab itulah pasr memiliki sebuah resiko yang tinggi untuk terkena atau terpapar virus covid-19 ini sehingga menyebabkan masyarakat enggan untuk berpergian dan berbelanja di pasar demi keamanan mereka sendiri. Hal inilah yang menyebabkan berbagai masalah yangterjadi dan salah satunya adalah sepinya pembeli, pandemi Covid juga memberikan dampak terhadap gaya hidup masyarakat seperti kebiasaan mengonsumsi makanan (Panjaitan, Katiandagho, & Pangemanan, 2021). Pedagang sendiri sudah lama berjualan di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Mereka berjualan dari pasar lama yang belum terelokasi sampai menjadi pasar baru. Selama pandemi walupun pendapatan mereka menurun drastis tidak membuat mereka untuk beralih profesi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan selama pandemi covid-19 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan selama pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu metode yang penelitian berlandasan kepada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek yang alamiah, teknik ini menjadi sebuah kunci dalam pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pengumpulkan data dengan cara wawancara serta melakukan sebuah Observasi secara langsung. Pengolahan data dilakukan secara analisis berdasarkan dengan sebuah rumusan data teori suatu permasalahan untuk menarik sebuah kesimpulan. Tempat Penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengambil data dan observasi yaitu di Pasar Ki Lemah Duwur Bankalan.

Objek dalam penelitian ini adalah pedagang pakaian di pasar tradisional Blok D Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Hal ini dipilih karena dampak dari pandemi covid-19 pada perekonomian pedagang pakaian blok D pasar K Llemah Duwur Bangkalan. Populasi atau informan yang dipilih peniliti dalam penelitian ini ialah 5 pedagang pakaian di Pasar blok D Ki Lemah Duwur Bangkalan. Teknik pengumpulan data yang digunakaan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi di Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan, melihat langsung fenomena atau suasana pasar semasa pandemi yang sepi pembeli; 2) Wawancara dengan informan untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan; dan 3) dokumentasi, pengambilan gambar atau rekaman suara serta informasi yang diperoleh peneliti berupa catatan. Tahapan analisis data dalam peneltian ini adalah : pertama reduksi data yaitu melakukan pemilahan dan pemutusan,

perhatian atau penyederhanaan dari hasil informasi yang diperoleh dari tehnik pengambilan data. Seperti reduksi pada catatan catatan yang berisi informasi serta rekaman yang didapat. Kedua yaitu penyajian data yaitu mendisplaykan data dalam bentuk tabel yang sudah disesuaikan dan dikelompokkan sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti. Ketiga, penarikan kesimpulan tahap akhir.

HASIL

Keadaan pandemi covid-19 yang terjadi, mereka bertahan untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka. Berdagang pakaian pada saat masa pandemi mempengaruhi penghasilan informan yang menurun drastis. Ada sebagian informan yang juga dibantu oleh anaknya yang bekerja dan ada juga yang menutupinya dengan cara berhutang, mereka juga tidak memiliki pekerjaan sampingan sebagai penambah pendapatan. Mereka juga makan sebanyak 3 kali dalam sehari walaupun dalam kondisi pandemi, belum lagi biaya tambahan yang tidak terduga seperti sakit dan biaya anak sekolah. Tempat tinggal informan atau rumah yang ditempati saat ini kepemilikannya adalah sebagai hak milik namun seperti biaya listrik dan air PDAM yang setiap bulannya harus mereka bayar.

Aktivitas berdagang informan dimulai pukul sembilan pagi dan berakhir jam tiga sore. Jam sembilan pagi informan sudah membuka tokonya di pasar untuk berdagang walaupun dalam kondisi pandemic. Aktivitas berdagang tetap sama seperti saat sebelum pandemi, walaupun keadaan sepi pelanggan dengan harapan tetap mendapatkan penghasilan. Kondisi sosial ekonomi pedagang pakaian di blok D pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan sebelum pandemi Covid-19 memiliki tingkat pendapatan yang stabil sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidup pedagang pakaian. Keadaan sosial ekonomi pedagang pakaian di blok D pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan sesudah pandemi Covid-19 berubah, yaitu pendapatannya drastis yang mengakibatkan semua kebutuhan pedagang tidak terpenuhi. Hal ini membuat pedagang mengeluh. Mereka untuk beralih profesi tidak memungkinkan, karena mereka sudah lama bekerja sebagai pedagang pakaian dan a modal awal untuk membuka usaha baru tidak ada. Sosial ekonomi merupakan kegiatan atau aktifitas seseorang yang saling berhubungan satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidup yang diukur dari kondisi sosial ekonomi seseorang mulai dari pekerjaan, pendidikan, perumahan dan pendapatan.

Pandemi covid-19 memberikan sebuah perubahan terhadap sosial ekonomi pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan. Diharapkan pedagang pakaian bisa beradaptasi dengan keadaan yang terjadi saat ini supaya tujuan dari pedagang mempertahankan usahanya bisa terwujud. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pendapatan yang di dapat sebelum pandemi dan saat masa pandemi menunjukkan suatu perbedaan yang sangat signifikan yang di alami oleh pedagang pakaian. Faktor-faktor yang menyebabkan pedagang pakaian bertahan selama pandemi Covid-19. Dilihat dari analisis jawaban informan maka peneliti menyimpulkan bahwa, sebuah faktor yang menjadi alasan pedagang pakaian tetap bertahan selama pandemi adalah untuk mempertahankan hidupnya. Dalam mempertahankan hidup maka manusia harus memenuhi kebutuhan hidupnya, ada 3 (tiga) hal yang termasuk dalam kebutuhan yaitu kebutuhan (vital biologis, kebutuhan tingkat sosio dan budaya dan kebutuhan tingkat religius (Nadhira, 2021). Pedagang pakaian di blok D pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan dalam memenuhi segala kebutuhan hidup mereka, mereka tetap berdagang dalam kondisi pandemi covid-19. Mereka tidak beralih profesi dan bergantung dengan pendapatan dari berdagang pakaian.

SIMPULAN

Kondisi sosial ekonomi para pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan sebelum pandemi covid-19 memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, Semasa covid-19, pedagang pakaian di pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan pendapatannya menurun sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan mereka tidak bisa memasuki sektor formal, Segi umur, tidak memungkinkan mereka untuk beralih profesi, Kondisi rumah yang mereka tinggali dari status kepemilikan serta fisik bangunan, merupakan milik pribadi, Kondisi Kesehatan, penyakit yang dikeluhkan serta tempat berobat. umur yang menjadi pertimbangan dan segi modal untuk membuka usaha baru.

DAFTAR PUSTAKA

Azima , R. N., Khasanah , I. N., Pramata , R., Fanisa, A., Febrianto, W., & Purnomo, S. R. 2020. Analisi Dampak Covid-19 Terhadap Sosial ekonomi Pedagang Pasar KLaten Wonogiri. *Empati : Jurnal Umum Kesejahteraan Sosial*, 62-68.

Damsar. 2015. *pengantar teori sosiologi*. Rawamangun Jakarta: Kencana devisi Peranmedia Group.

Edu, H. 2021, *Covid-19 Update awam mula coronavirus penelitian terkini*. Retrieved from heylawedu.id: https://heylawedu.id/blog/covid-19-updates-awal-mula-coronavirus-dan-penelitian-terkini

Mulyadi , D. 2021. *pasar tradisional ditengan kepungan pasar modern*. Bandung: Media Sains Indonesia. Retrieved from www.penerbit.medsan.co.id

Nadhira, S. M. 2021. kondisi sosial ekonomi di masa pandemi pada pedagang kaki lima di kelurahan bantan kecamatan medan tembung. *Skripsi*, 1-89.

Panjaitan, C. L., Katiandagho, T., & Pangemanan, L. 2021, analisis pendapatan pedagang sayur sebelum dan semasa pandemi Covid-19 di pasar lekessi kota parepare sulawesi selatan. *Agrirud*, 2(4).

Sa'adah, L., & Umam, K. 2021, Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang (studi kasus pasar Peterongan Jombang). *Economicus*, 15(1), 14-23.

Safitri, E. 2021, *Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur Bangkalan*. diambil kembali dari maduracity.com: https://www.maduracity.com/2021/05/pasar-tradisional-ki-lemah-duwur.html

Tambunan, T. 2020. *Pasar Tradisional Dan Pasar Peran UMKM*. Bogor: PT penerbit IPB Press.